



PENGARUH MEDIA LAGU TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI BEBAS KELAS V

Tristanto [✉], Putri Yanuarita Sutikno

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima

Oktober 2018

Disetujui

November 2018

Dipublikasikan

Desember 2018

Keywords:

Song; Writing Poetry

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh media lagu terhadap kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas V SDN Gugus Putra Serang IV Kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Teknik sampling menggunakan cluster sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar siswa yang menggunakan media lagu pada kelas eksperimen telah mencapai ketuntasan belajar klasikal, karena siswa yang mendapatkan nilai muatan bahasa Indonesia pada tes akhir (posttest) yang mencapai KKM (75) telah mencapai 75% atau lebih. (2) hasil belajar muatan bahasa Indonesia siswa dengan menggunakan media lagu pada kelas eksperimen lebih efektif dari tanpa diberi perlakuan pada kelas kontrol serta (3) adanya pengaruh penerapan media lagu, sehingga memperkuat penerimaan hipotesis 2 yaitu media lagu lebih efektif terhadap hasil belajar muatan bahasa Indonesia materi puisi bebas. Simpulan dari penelitian ini adalah media lagu berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi bebas

Abstract

This research aimed to find the influence of using song toward writing free verse poetry ability of Vth grader in Cluster Putra Serang IV Elementary School, Wonosegoro, Boyolali. The research used a quantitative approach to the experimental research design. Technique sampling used Cluster sampling. The results showed that: (1) In the experimental class (using song), students learning outcomes met the minimum criteria of classical mastery learning as 75% or more of students already achieved Bahasa Indonesia KKM score (75) at posttest, (2) the students learning outcomes in Bahasa Indonesia subject were more effective in the experimental class than the control group (no treatment), (3) song usage resulting influences, thereby strengthening the hypothesis two acceptance stating that using song is more effective toward the learning outcomes of free verse poetry topic in Bahasa Indonesia subject. The conclusion is song usage has an influence toward the writing free verse poetry ability.

© 2018 Universitas Negeri Semarang

[✉]Alamat Koresponden
Garangan, Wonosegoro, Boyolali 57382
E-mail: tristanto4475@gmail.com

PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 tahun 2014 pasal 1 ayat (7), menjelaskan pengertian sastra Indonesia adalah karya kreatif yang berisi pemikiran, pengalaman, dan penghayatan atas kehidupan yang diungkap secara estetis dalam bahasa Indonesia, tinjauan kritis atas karya sastra dalam bahasa Indonesia, atau tinjauan kritis atas karya sastra Indonesia. Sejalan dengan hal tersebut, dijelaskan pada pasal 13 ayat (2), bahwa pengembangan sastra Indonesia dilakukan melalui: (a) penelitian kesastraan Indonesia; (b) peningkatan jumlah dan mutu karya sastra dan kritik sastra Indonesia; (c) kodifikasi sastra Indonesia; (d) penyusunan bahan ajar; (e) penerjemahan; (f) publikasi hasil pengembangan sastra Indonesia.

Dikemukakan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia tingkat sekolah dasar bahwa menulis khususnya kemampuan bersastra, yakni diharapkan dapat mengekspresikan karya sastra yang diminati (puisi, prosa, dan drama) dalam bentuk sastra tulis yang kreatif serta dapat menulis kritik dan esai sastra berdasarkan ragam sastra yang telah dibaca (Depdiknas, 2006: 2). Menulis puisi bebas merupakan salah satu materi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Indonesia sendiri merupakan salah satu muatan pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum KTSP, yang merupakan isi dari kurikulum itu sendiri yang harus disampaikan di sekolah, baik tingkat dasar maupun tingkat lanjut.

Dalam tingkat pendidikan sekolah dasar, berdasarkan Piaget, perkembangan kognitif anak kelas V berada pada tingkat tahap operasional konkret (umur 7 atau 8-11 atau 12 tahun). Ciri pokok perkembangan pada tahap ini adalah anak sudah mulai menggunakan aturan-aturan yang jelas dan logis, dan ditandai adanya reversible dan kekekalan. Anak telah memiliki kecakapan

berpikir logis, akan tetapi hanya dengan benda-benda yang bersifat konkret. Operation adalah suatu tipe tindakan untuk memanipulasi objek atau gambaran yang ada di dalam dirinya. Karenanya kegiatan ini memerlukan proses transformasi informasi ke dalam dirinya sehingga tindakannya lebih efektif. Anak sudah tidak perlu coba-coba dan membuat kesalahan, karena anak sudah dapat berpikir dengan menggunakan media "kemungkinan" dalam melakukan kegiatan tertentu. Anak dapat menggunakan hasil yang telah dicapai sebelumnya. Anak mampu menangani sistem klasifikasi. Namun sungguhpun anak telah dapat melakukan pengklasifikasian, pengelompokan dan pengaturan masalah (ordering problems) ia tidak sepenuhnya menyadari adanya prinsip-prinsip yang terkandung di dalamnya. Namun taraf berpikirnya sudah dapat dikatakan maju. Anak sudah tidak memusatkan diri pada karakteristik perseptual pasif. Untuk menghindari keterbatasan berpikir anak perlu diberi gambaran konkret, sehingga ia mampu menelaah persoalan.

Pembelajaran menulis puisi bebas merupakan pelajaran yang abstrak, karena membuat puisi harus memperhatikan beberapa aspek yang harus diperhatikan agar puisi menjadi bagus, bermakna, namun juga memiliki keindahan sastra. Aspek dalam menulis puisi antara lain pemilihan diksi, pemilihan majas, rima, dan lainnya, ini yang membuat siswa kesulitan dalam membuat puisi karena hampir semua aspek merupakan pemikiran yang abstrak, kesulitan yang dialami siswa ini akan mengurangi minat dan motivasi siswa untuk belajar.

Pembelajaran menulis puisi bebas tidak terlepas dengan keterampilan menulis. keterampilan menulis merupakan kegiatan yang menghasilkan pikiran, gagasan, ide-ide, perasaan yang diungkapkan dalam bahasa tulisan yang

akhirnya menjadi sebuah karya sastra maupun nonsastra dan salah satu bentuk karya sastra yaitu puisi. Menulis puisi merupakan kegiatan yang bersumber dari pengalaman maupun imajinasi yang penuh makna dan bernilai seni. Puisi itu karya estetis yang bermakna tulisan yang memiliki arti, bukan suatu yang kosong tanpa makna. Puisi merupakan rekaman dan interpretasi manusia yang dianggap penting digubah dalam wujud yang paling berkesan Pradopo (dalam Irni, 2009: 3 dan 7).

Dalam menulis puisi seseorang memerlukan suasana hati yang baik, suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga siswa lebih mendapatkan kebebasan untuk mengekspresikan pemikiran atau imajinasinya melalui tulisan-tulisan yang dihasilkan berupa puisi. Puisi sebagai salah satu karya sastra yang dapat dikaji dari bermacam-macam aspeknya. Puisi adalah satu cara yang indah, impresif, dan efektif untuk mendendangkan sesuatu, Tarigan (dalam Irni, 2011:2)

Berdasarkan observasi lapangan dan wawancara yang telah dilakukan, permasalahan yang masih banyak dijumpai disekolah dasar, khususnya di kelas V Gugus Putra serang IV kabupaten Boyolali, adalah rendahnya minat siswa terhadap sastra, terutama puisi karena puisi merupakan salah satu pembelajaran yang dianggap sulit karena puisi merupakan pembelajaran yang abstrak, kondisi ini dikarenakan siswa kelas V Gugus Putra serang IV Kabupaten Boyolali masih banyak yang belum lancar berbahasa Indonesia karena didesa terbiasa menggunakan bahasa daerah yaitu bahasa Jawa, hal ini akan berpengaruh terhadap perbendaharaan kosa kata untuk membuat puisi sangat kurang. Kesulitan yang lain yaitu siswa masih mengalami kesulitan untuk mengungkapkan perasaan mereka dalam membuat puisi bebas, perasaan atau imajinasi siswa sulit disalurkan menjadi rangkaian kata yang

indah berbentuk puisi karena belum adanya media untuk memancing siswa agar segala perasaan dan pengalamannya dapat disampaikan dalam tulisan. Siswa juga kesulitan dalam menentukan pilihan kata atau diksi yang tepat dalam membuat puisi bebas, kesulitan dalam pemilihan diksi ini karena siswa Kelas V SD masih dalam tahap perkembangan pra oprasional konkret dimana anak masih terpaku pada hal yang seharusnya terjadi sesuai dengan aturan dan sesuai keadaan masih belum bisa mengandaikan sesuatu. Kelemahan siswa dalam menulis puisi bebas ini, juga dikarenakan guru masih menggunakan metode konvensional atau metode ceramah dalam menyampaikan materi dan hanya terpaku pada buku ajar. Guru belum memiliki media pembelajaran guna merangsang siswa untuk memberikan kemudahan kepada siswa untuk memilih diksi yang tepat. Selain itu, guru juga belum menerapkan media pembelajaran dalam penyampaian materi puisi bebas dikelas V. Sehingga berdampak pada rendahnya kreativitas siswa dalam menulis puisi bebas dan berpengaruh pada angka banyaknya anak yang tidak lulus KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi menulis puisi bebas.

Dilihat dari data nilai ulangan akhir semester gasal , SDN 1 Gunungsari dengan KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70, terdapat 7 siswa yang tidak lulus KKM atau dapat dipersentasekan sebesar 29% dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 24 siswa. SDN Gunungsari 2 dengan KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70, terdapat 16 siswa yang tidak lulus KKM atau dapat dipersentasekan sebesar 64% dari jumlah siswa keseluruhan yaitu 25 siswa. SDN 1 Repaking dengan KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70, terdapat 8 siswa yang tidak lulus KKM atau dapat dipersentasekan sebesar 42% dari jumlah siswa keseluruhan yaitu 19 siswa. SDN 2

Repaking dengan KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70, terdapat 8 siswa yang tidak lulus KKM atau dapat dipersentasekan sebesar 42% dari jumlah siswa keseluruhan yaitu 19 siswa. SDN 3 Repaking dengan KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70, terdapat 15 siswa yang tidak lulus KKM atau dapat dipersentasekan sebesar 65% dari jumlah siswa keseluruhan yaitu 23 siswa.

Dari data yang terdapat diatas dapat diketahui bahwa angka ketidak lulusannya masih tinggi. Dari persentase tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi bebas siswa masih rendah. Kreativitas siswa dalam menulis puisi bebas hendaknya didukung oleh pembelajaran yang menarik. Pembelajaran yang menarik, efektif, dan efisien membutuhkan media yang lebih menarik, salah satunya dengan menggunakan media lagu karena seorang pendidik dituntut kreativitasnya untuk menyusun dan menciptakan pembelajaran yang sesuai kebutuhan siswa agar siswa lebih mudah dalam menerima materi pembelajaran. Guna merangsang siswa agar lebih kreatif dan untuk memberikan kemudahan kepada siswa dalam memberikan inspirasi, guru seharusnya menggunakan media yang tepat. Pada penelitian ini, peneliti akan menerapkan media lagu untuk meningkatkan minat sastra dan kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas.

Melalui metode lagu diharapkan mampu menarik keinginan dan minat siswa karena lagu memiliki beberapa manfaat salah satunya dapat meningkatkan fungsi otak. Mindradini (dalam Miranti,dkk, 2012: 12) menyatakan bahwa metode bernyanyi adalah suatu pendekatan pembelajaran yang secara nyata mampu membuat anak senang dan gembira, yang diarahkan pada suatu kondisi psikis untuk membangun jiwa yang bahagia, senang menikmati keindahan, mengembangkan rasa melalui bernyanyi yaitu ungkapan kata dan nada yang dirangkai hingga menjadi sebuah lagu,

serta ritmik yang memperindah sasana belajar. Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, salah satunya menggunakan media lagu dalam pembelajaran menulis puisi dapat memberikan hasil yang baik. Media lagu digunakan sebagai inspirasi sehingga dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi untuk memudahkan siswa dalam kegiatan belajar menulis puisi. Menurut Mahmud (dalam Sri Wulan Angraeni, 2010, 12) lagu dapat menstimulus daya imajinasi dan kreatifitas berfikir siswa pada saat proses menulis.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan media lagu berupa lagu anak-anak yang bertemakan pengalaman pribadi untuk menginspirasi atau menggugah imajinasi anak dalam membuat sebuah puisi bebas. Menurut Hidayat (dalam Miranti,dkk, 2012: 16) menyatakan bahwa lagu yang baik bagi kalangan anak adalah lagu yang memperhatikan kriteria sebagai berikut: syair tidak panjang, mudah dihafal oleh anak, ada misi pendidikan, sesuai karakter dunia anak, nada yang diajarkan mudah dikuasai anak. Berdasarkan kreteria menurut Hidayat, lagu anak-anak bertemakan pengalaman pribadi yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat kita kaji, apakah lagu tersebut sesuai kreteria atau tidak untuk digunakan sebagai media dalam pembelajaran menulis puisi bebas. Kriteria yaitu dilihat dari syairnya, lagu anak-anak bertemakan pengalaman pribadi rata-rata memiliki syair yang tidakterlalu panjang. Dilihat dari kriteria kedua yaitu mudah dihafal, lagu anak-anak bertemakan pengalaman pribadi rata-rata juga sangat mudah dihafal karena isinya sesuai kehidupan sehari-hari seperti menceritakan sesuatu atau sebuah kejadian dalam kehidupan sehari-hari. Kreteria ketiga yaitu ada misi pendidikan, dalam lagu anak-anak bertemakan pengalaman pribadi rata-rata ada misi pendidikan dalam isi lagunya untuk

menyampaikan sesuatu atau sebuah kejadian. Kreteria keempat yaitu sesuai karakter dunia anak, dalam lagu anak-anak bertemakan pengalaman pribadi sesuai dengan karakter anak karena lagu anak-anak menggunakan bahasa dan isinya tentang dunia anak. Kriteria keempat yaitu nada yang diajarkan mudah dikuasai anak, nada dalam lagu anak-anak bertemakan pengalaman pribadi mudah dikuasai karena nada dalam lagu anak-anak bertemakan pengalaman pribadi biasanya menggunakan nada yang mudah dan menggunakan interval nadanya pendek, dengan demikian lagu anak-anak bertemakan pengalaman pribadi memenuhi semua kriteria sehingga dapat dikatakan lagu anak-anak bertemakan pengalaman pribadi dapat berpengaruh positif sebagai media dalam pembelajaran menulis puisi bebas.

Penelitian yang dilakukan oleh Rohanawati Silalahi, Sri Wulan Anggraeni dalam Jurnal Sekolah Dasar Vol. 1 No. 1 dengan judul “Penggunaan Media Lagu Anak Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Menulis Puisi”. berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Sri Wulan Anggraeni di SD Muktiwari 02, diperoleh informasi bahwa pembelajaran menulis puisi kurang diminati karena sulit merangkai kata dalam bentuk puisi, proses pembelajaran menggunakan metode ceramah, serta penyampaian materi hanya menggunakan buku paket sehingga pembelajaran membosankan. Oleh karena itu perlu media yang mampu membangkitkan semangat untuk belajar dalam suatu pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melaksanakan penelitian eksperimen pengaruh media lagu terhadap kemampuan menulis puisi bebas pada siswa kelas V. Penerapan media lagu dalam pembelajaran bertujuan mengkonkretkan konsep-konsep abstrak dan mengaktifkan siswa. Media lagu juga dapat menarik perhatian, membujuk, memotivasi siswa

dalam pembelajaran serta memudahkan siswa dalam menulis puisi. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Lagu Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Bebas Kelas V Gugus Putra Serang IV Kabupaten Boyolali” untuk mengetahui bagaimana pengaruh media lagu terhadap kemampuan menulis puisi bebas untuk kelas V Gugus Putra Serang IV Kabupaten Boyolali.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang dilakukan peneliti adalah *Posttest-Only Control Design*. Sugiyono (2016: 112) mengemukakan bahwa desain ini hampir sama dengan *Pretest-posttest control group design*. Gambaran desain *Posttest-Only Control Design* sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain *Posttest-Only Control Design*

Sumber : Sugiyono (2016:116)

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Gugus Putra Serang IV. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Repaking 03 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 23 siswa, SDN 02 Gunung Sari sebagai kelas kontrol yang berjumlah 25 siswa dan SDN Repaking 01 sebagai kelas Uji coba yang berjumlah 19 siswa.

Jumlah variabel dalam penelitian ini adalah 2, dengan rincian media lagu (X) sebagai variabel bebas, sedangkan kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas V SDN Gugus Putra Serang IV sebagai variabel terikat (Y). Teknik pengumpulan data menggunakan tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji indeks kesukaran

butir soal, dan uji daya beda. Uji prasyarat menggunakan uji normalitas *Liliefors* dan uji homogenitas. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji T-test, uji proporsi, uji peningkatan hasil belajar (N-Gain) dan *treatment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data awal hasil belajar kemampuan menulis puisi bebas kelas kontrol dan kelas eksperimen terbukti bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil perhitungan *Liliefors* diperoleh L_{hitung} kelas kontrol lebih kecil dari L_{tabel} dan L_{hitung} kelas eksperimen lebih kecil dari L_{tabel} . Data berdistribusi normal, apabila $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ dengan $\alpha=5\%$. Uji homogenitas dengan menggunakan uji F menunjukkan F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} .

Hasil analisis data akhir hasil belajar kemampuan menulis puisi bebas kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan hasil L_{hitung} kelas kontrol lebih kecil dari L_{tabel} dan L_{hitung} kelas eksperimen lebih kecil dari L_{tabel} . Apabila $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ dengan $\alpha=5\%$, maka H_0 diterima sehingga data berdistribusi normal. Uji homogenitas data akhir menggunakan uji F dengan hasil nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa varian skor kemampuan menulis puisi bebas antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. Pengujian hipotesis akhir dalam penelitian ini menggunakan uji satu pihak (uji pihak kanan) dengan menggunakan rumus *Pollad Varians*. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh media lagu dalam pembelajaran kemampuan menulis puisi bebas.

Tabel 1 Pengujian Hipotesis Akhir Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

| Kelas | N | Rata-rata | t_{hitung} | t_{tabel} | Ket |
|-------|---|-----------|--------------|-------------|-----|
|-------|---|-----------|--------------|-------------|-----|

| | | | | | |
|-------|----|-------|-------|-------|---------------|
| Eksp | | | | | |
| erime | 23 | 74.52 | | | |
| n | | | 5.455 | 1.685 | H_0 ditolak |
| Kont | | | | | |
| rol | 25 | 57.16 | | | |

Uji N-Gain

Berdasarkan hasil uji N-Gain terhadap skor posttest dapat diketahui peningkatan skor kemampuan menulis puisi bebas. Data peningkatan skor kemampuan menulis puisi bebas dapat di lihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 2 Uji N-Gain Kemampuan Menulis Puisi Bebas

| Kelas | Sf | Si | N-Gain | Kategori |
|---------|-----|-------|--------|----------|
| Eksperi | 70, | 51,71 | 0,49 | Sedang |
| men | 59 | | | |
| Kontrol | 61, | 49,53 | 0,11 | Rendah |
| | 16 | | | |

Peningkatan kemampuan menulis puisi bebas kelas V sebelum dan sesudah perlakuan dapat diketahui melalui analisis data indeks *gain*. Rata-rata peningkatan pada kelas eksperimen termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan rata-rata peningkatan kelas kontrol dalam kategori peningkatan rendah.

Data aktivitas siswa yang diperoleh menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan bantuan media lagu terhadap kemampuan menulis puisi bebas. Hasil analisis aktivitas siswa disajikan pada tabel 3.

Tabel 3 Hasil Analisis Penilaian Aktivitas Siswa

| No | Kelas | Presentasi Aktivitas Siswa | | | | Rata-rata |
|----|-------|----------------------------|-----|-----|-----|-----------|
| | | Pertemuan | | | | |
| | | ke- | ke- | ke- | ke- | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |

| | | | | | | |
|---|------|-----|-----|-----|-----|--------|
| 1 | Eks | 70. | 79. | 88. | 95. | |
| | peri | 46 | 50 | 60 | 40 | |
| | me | % | % | % | % | |
| | n | | | | | 83,49% |
| 2 | Ko | 71 | 75 | 75 | 75 | |
| | ntro | % | % | % | % | |
| | 1 | | | | | 74% |

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan adanya peningkatan presentase keaktifan siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa media lagu dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 3, secara keseluruhan, rata-rata aktivitas siswa pada kelas eksperimen adalah 83,49% yang termasuk dalam kriteria sangat baik, sedangkan rata-rata aktivitas siswa pada kelas kontrol adalah 74% yang termasuk dalam kriteria baik.

Hasil penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Jumaryatun, dkk. dalam BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya dengan judul “Penggunaan Media Lagu sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Menulis Cerpen”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan media lagu. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media lagu dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis cerpen siswa dari siklus I ke siklus II. Hal itu ditunjukkan dengan adanya peningkatan: (1) motivasi siswa dari siklus ke siklus mengalami peningkatan yang cukup signifikan; (2) rata-rata nilai menulis cerpen siswa, yaitu dari 65,9 pada siklus I dan 76,2 pada siklus II.

Penelitian yang dilakukan oleh Dasnah, dkk. pada tahun 2012 dalam Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Melalui Media Pembelajaran Musik Instrumental Pada Siswa

Kelas VB Semester II SDIT Birrul Walidain Tahun Pelajaran 2011/2012”. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan mendeskripsikan hasil peningkatan kemampuan menulis puisi bebas pada siswa kelas VB Semester II SDIT Birrul Walidain, Tahun Pelajaran 2011/ 2012 setelah menerapkan media pembelajaran berupa musik instrumental menulis puisi bebas siswa, dianalisis secara kuantitatif menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran musik instrumental dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VB Semester II SD IT Birrul Waalidain. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil dari 68,12% di siklus I menjadi 80, 23% di siklus II. Peningkatan kemampuan menulis puisi bebas siswa dapat terlihat, baik dalam proses belajar mengajar maupun melalui hasil karya menulis puisi bebas oleh masing-masing siswa. Pada tahap evaluasi, hasil tes siswa yang telah dievaluasi oleh observer, teman sejawat, dan peneliti menunjukkan adanya peningkatan bagi proses belajar menulis puisi bebas melalui media pembelajaran musik instrumental pada siswa kelas VB semester II SD IT Birrul Waalidain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan media lagu berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi bebas kelas V SDN Gugus Putra Serang IV kabupaten Boyolali. Pengaruh media lagu didasarkan pada uji hipotesis menggunakan independent sample t-test dengan diketahui nilai t_{hitung} yaitu 5,455, sedangkan nilai t_{tabel} yaitu 1,685. Harga t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($5,455 > 1,685$) menunjukkan adanya perbedaan rata-rata antara kelas kontrol dan kelas

eksperimen. Selain itu, aktivitas siswa pada kelas eksperimen cenderung lebih aktif dibandingkan aktivitas siswa pada kelas kontrol. Terlihat dari rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 83,49% sedangkan rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada kelas kontrol sebesar 66,3%.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada orang tua yang telah memberikan dukungan dan semangat. Putri Yanuarita Sutikno, S.Pd., M.Sn. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan koreksi pada artikel ini; Dr. Deasylina da Ary, S.Pd., M.Sn. selaku mitra bestari I dan Arif Widagdo, S.Pd., M.Pd. selaku mitra bestari II yang telah membimbing dalam penulisan manuskrip ini; guru dan siswa SDN di Putra Serang IV, Kabupaten Boyolali. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan dalam penyusunan artikel.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. J. Z., Mohammadi, M. J., Singh, K. K. B., Azman, Rahima., & Souriyavongsa Thongma. The Effectiveness of Using Songs in YouTube to Improve Vocabulary Competence among Upper Secondary School Studies. *Theory and Practice in Language Studies*, 1 (11).
- Achmad, S.W. 2016. *Menulis Kreatif Itu Gampang*. Yogyakarta: Araska.
- Alisari, Jenni., & Heikkola, L. M. (2016). Songs and Poems in the Language Classroom: Teachers' Beliefs and Practices. *Teaching and Teacher Educaation*.
- Anggraeni, S. W. 2016. "Penggunaan Media Lagu Anak Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Menulis Puisi". *Jurnal Sekolah Dasar*. Vol.1, No.1:49-59.
- Borisai, Thippawan., & Dennis N. K. A Study Of Using Pop Songs To Promote New Vocabulary Learning For Secondary School Students. *International Journal of Research – Granthaalayah*, 4 (1).
- Dasnah. 2012. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Melalui Media Pembelajaran Musik Instrumental pada Siswa Kelas VB Semester II SDIT Birrul Walidain Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Dompnet Dhuafa*. Vol. 2, No. 1: 1-10.
- Diakou, Maria (2013). Using Songs to Enhance Language Learning and Skills in the Cypriot Primary EFL Classroom. *EdD thesis The Open University*.
- Irni. 2015. "Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Lagu Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Mahardika Singkep Tahun pelajaran 2014/2015". *Skripsi. Tanjungpinang: Program Sarjana Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- Jumaryatun,dkk. 2014. Penggunaan Media Lagu Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Menulis Cerpen. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Vol.1, No.3: 504-513.
- Miranti, I., Engliana, dan Hapsari, F. S. 2015. "Penggunaan Media Lagu Anak-Anak dalam Mengembangkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Siswa di PAUD". *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. II, No.2:167-172.
- Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2014 Tentang Pengembangan, Pembinaan, dan perlindungan Bahasa dan Sastra, Serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia.
- Rahayuningsih. (2016). Peningkatan Kompetensi Menulis Puisi Melalui Three Fun Diksi Berbasis Film Dokumenter Kelas VIII d SMP Negeri 3 Ambarawa Semester II Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Profesi Keguruan*. 2 (1).
- Roels, Johanna, Maria.,dkk. 2014. The Integration Visual Expression In Music Education for Children. *British Journal of*

- Music Education*. Vol. 31, Issue. 3: 297-317.
- Roffiq, Ainoer., Qiram, Ikhwanul., & Rubiono, Gatut. (2017). Media Musik dan Lagu pada Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(2): 35-40.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Wulandari, R.A. 2015. Sastra dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Edukasi Kultura*, 2(2), 63-73.
- Yahmo. 2015. Peningkatan Kemampuan Apresiasi Sastra Puisi dengan Teknik Deklamasi pada Siswa Kelas V SD Negeri 41 Bengkulu Selatan. *Diksa*, 1(1), 52-